



No. 260/AFI-U/SU-S1/2022

NILAI-NILAI TAUHID DALAM NOVEL

KHAN SEPENUH CINTA KARYA NIAMAHARANI

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam



OLEH:

RAJIBUL AZWAR HARAHAHAP

NIM: 11730113112

**Pembimbing I
Drs. Saifullah, M.Us**

**Pembimbing II
Dr. Irwandra, MA**

**FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1444 H./2022 M.**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN

yang berjudul : Nilai-Nilai Tauhid dalam Novel Khan Sepenuh Cinta karya Niamaharani.

Rajibul Azwar Harahap
11730113112
Aqidah dan Filsafat Islam

telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada :

Hari : Jum'at
Tanggal : 04 November 2022

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag). Dalam Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 11 November 2022

Dekan,

Dr. H. Jamaluddin, M. Us
NIP. 19670423199303 1 004

Panitia Ujian Sarjana

Sekretaris/Penguji II

Ketua/Penguji I

Dr. H. Jamaluddin, M. Us
NIP. 19670423 199303 1 004

Dr. Sukiyat, M.Ag
NIP. 19701010200604 1 001

MENGETAHUI

Penguji III

Drs. Saifulah, M.Us
NIP. 19660402 199203 1 002

Penguji IV

Dr. Wilaela, M.Ag
NIP. 19680802 199803 2001

1. Cipta Diindungi Undang-undang
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
3. Pengutipan harus mencantumkan dan menyebutkan sumber
4. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
5. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
6. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Drs. Saifullah, M.Us
Dosen Pembimbing I Skripsi
Rajibul Azwar Harahap

Nomor : Nota Dinas
Lamp : 4 (empat) eksemplar
Hal : Pengajuan Skripsi
Rajibul Azwar Harahap

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan bimbingan serta petunjuk, kami mengadakan perbaikan-perbaikan terhadap isi skripsi saudara:

Nama : Rajibul Azwar Harahap
NIM : 11730113112
Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam
Judul : Nilai-Nilai Tauhid dalam Novel Khan Sepenuh Cinta Karya Niamaharani.

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.
Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 04 Oktober 2022
Pembimbing I


Drs. Saifullah, M.Us
NIP. 196604021992031002

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dr. Irwandra, MA
Dosen Pembimbing II Skripsi
Rajibul Azwar Harahap
Nomor : Nota Dinas
Temp : 4 (empat) eksemplar
Hal : Pengajuan Skripsi
Rajibul Azwar Harahap
Kepata Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan bimbingan serta petunjuk, kami mengadakan perbaikan-perbaikan terhadap isi skripsi saudara:

Nama : Rajibul Azwar Harahap
NIM : 11730113112
Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam
Judul : Nilai-Nilai Tauhid dalam Novel Khan Sepenuh Cinta Karya Niamaharani.

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam sidang ujian Munakaasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.
Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 13 Oktober 2022
Pembimbing II

Dr. Irwandra, MA
NIP. 197409092000031003

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rajibul Azwar Harahap
 NIM : 11730113112
 Tempat Tanggal Lahir : Sibual-buali, 25 November 1995
 Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis dengan judul Nilai-nilai Tauhid dalam Novel Khan Sepenuh Cinta karya Niamaharani sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada fakultas Ushuluddin UIN Sultan Syarif Kasim Riau, merupakan hasil karya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu yang terdapat di skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaedah dan etika penulisan karya ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari skripsi ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu saya bersedia memperbaiki atau merevisinya kembali sesuai dengan etika dan kaedah penulisan karya ilmiah yang berlaku.

Pekanbaru, 13 Oktober 2022



Penulis

Rajibul Azwar Harahap

NIM: 11730113112

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Tempiran Surat :
 Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal : 00 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :
 : RAJIBUL AZWAR HARAHAP
 : 11730113112
 : Sibual - buai, 25 NOVEMBER 1995
 : Ushuluddin
 : Aqidah dan filsafat Islam

Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:
 Nilai - Nilai Tauhid Dalam Model Khan Sepenuh Cipta
 Karya Niama Nurani.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :
 Penulisan Disertai/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana
 tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.

Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.

Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan
 bebas dari plagiat.

Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan
 Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia
 menerima sanksi sesuai peraturan perundangan.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan
 dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 13 Oktober 2022



Penulis

[Signature]

Rajibul Azwar Harahap

NIM: 11730113112

pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 Dilarang mengutip, menyebar atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



MOTTO

وَلَدَتْكَ أُمُّكَ يَا ابْنَ آدَامَ بَاكِئًا وَالنَّاسُ حَوْلَكَ يَضْحَكُونَ شُرُورًا
فَاجْتَهِدْ لِنَفْسِكَ أَنْ تَكُونَ يَوْمَ مَوْتِكَ ضَاحِكًا مَشْرُورًا.

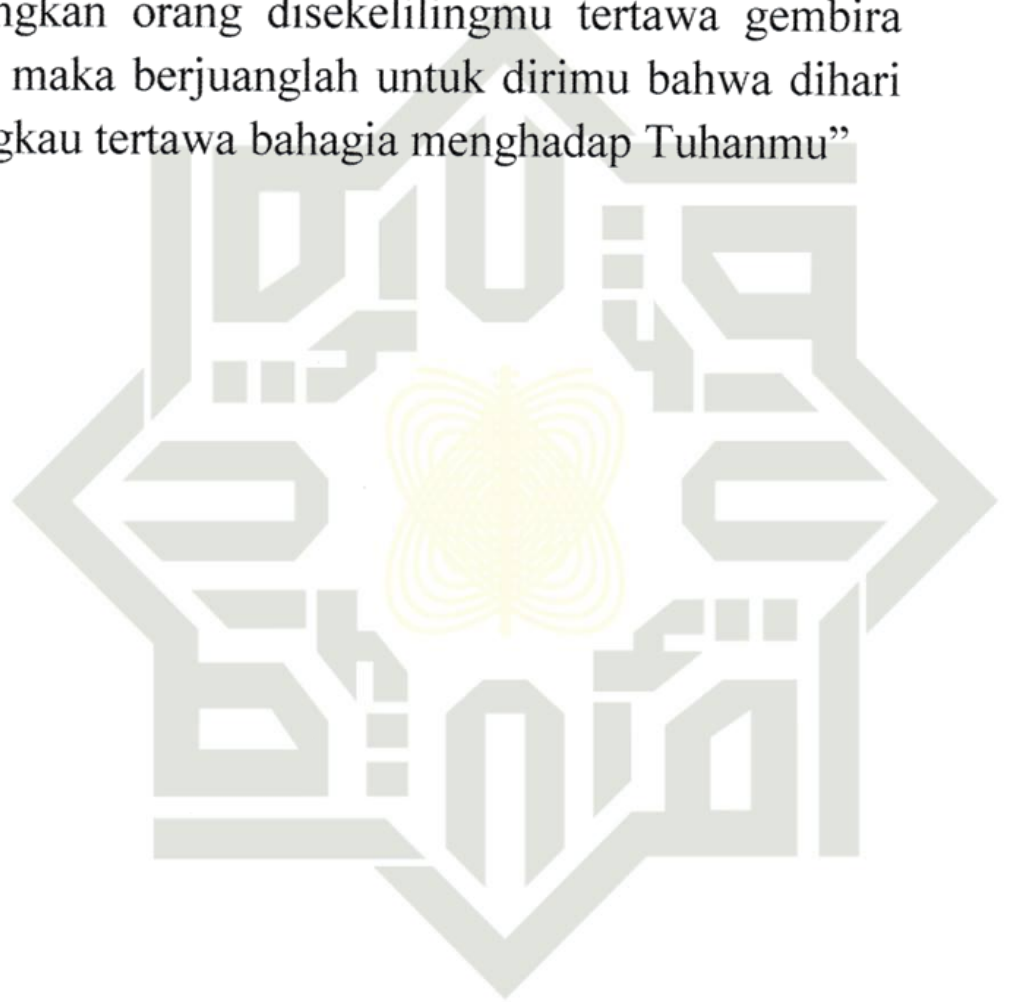
Wahai Manusia, Engkau dilahirkan ibumu dalam keadaan menangis sedangkan orang disekelilingmu tertawa gembira menyambutmu, maka berjuanglah untuk dirimu bahwa dihari kematianmu engkau tertawa bahagia menghadap Tuhanmu”

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT karena berkat, ridho, rahmat, dan taufiq, serta karunia-Nya Sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan Judul **Nilai-nilai Tauhid dalam Novel Khan Sepenuh Cinta karya Niamaharani**. Sholawat dan Salam tidak lupa penulis haddiahkan kepada Rasulullah SAW, Rasul pilihan, suri tauladan, serta kepada keluarga dan para sahabatnya atas Ilmu yang telah mereka wariskan kepada umatnya sebagai bekal hidup di dunia dan akhirat.

Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi persyaratan agar memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Prodi Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Kemudian penulis juga menyadari bahwa dalam penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan kali ini penulis mengucapkan ribuan terimakasih kepada:

1. Terkhususnya kepada kedua orangtua penulis Ayahanda Mhd. Taib Harahap dan Ibunda Nur Sama Hasibuan yang telah menjadi inspirasi kuat penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Dan juga kepada saudara kandung penulis Ikhsan Maruli Harahap, Ilham Syururi Harahap, Arnan Maulana Harahap dan Syukria Ramadhani Harahap. Atas doa mereka yang tiada putus, serta dukungan semangat baik moril maupun materil yang tidak terhingga kepada penulis agar skripsi ini bisa terselesaikan, semoga Allah melindungi kita semua. Aamiinn..
2. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., Selaku Wakil Rektor I, Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., selaku Wakil Rektor II, dan Edi Erwan S.Pt., M.Sc., Ph.D., selaku Wakil Rektor III.
3. Bapak Dr. H. Jamaluddin, M.Us., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Wakil Dekan I



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Ibunda Rina Rehayati, M.A., Wakil Dekan II Dr. Afrizal Nur, M.Is., dan Wakil Dekan III Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc, M.Ag.

4. Prof. DR. Afrizal M. MA., selaku dosen Penasehat Akademik selama penulis menuntut ilmu di kampus UIN SUSKA Riau.
5. Dr. Sukiyat, M. Ag, selaku ketua Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam.
6. Drs. Saifullah, M.Us. Selaku pembimbing skripsi I yang telah memberikan motivasi dan arahnya dalam penulisan skripsi ini sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
7. DR. Irwandra MA. Selaku pembimbing skripsi II yang telah meluangkan waktunya memberikan bimbingan metodologis dan teknis penulisan skripsi ini, serta memberikan motivasi dan arahnya dalam penulisan skripsi ini sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
8. Para dosen Fakultas Ushuluddin, terkhususnya dosen Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam, terima kasih atas ilmu yang telah Bapak/ Ibu berikan selama penulis kuliah di Fakultas Ushuluddin UIN SUSKA Riau.
9. Kepada Guru-Guru saya mulai dari Sekolah Dasar, kepada Buya dan Ummi di Pondok Pesantren Babul Hasanah, berbekal dari ilmu yang mereka ajarkan dengan ikhlas waktu mondok sehingga penulis bisa menyelesaikan tugas akhir di kampus ini. Semoga Allah membalas keikhlasan mereka dengan kebahagiaan dunia dan terlebih khusus di akhirat.
10. Kepada teman-teman seperjuangan Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam angkatan 2017, keluarga lokal B 2017, terkhususnya kepada Sahabat saya Ali Pahmi Hsb, zainuddin, Hasan, Sandi dan banyak lagi yang lain yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dan memberikan semangat dalam skripsi ini.
11. Teman-teman sesama Takmir (Gharim) masjid yang selalu santuy dalam kesehariannya yaitu Bukhori, Jay Sir, Muallim, dan Zul Bahri yang selalu saling memberikan semangat serta motivasi.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12. Kawan-kawan Alumni Pon-pes Babul Hasanah, khususnya yang domisili di pekanbaru yang senantiasa menyemangati dan mendoakan. Sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari akan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki dalam penulisan skripsi ini. Karena itu, kemungkinan terdapat banyak kekurangan serta kejanggalan yang memerlukan kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. *Amin Ya Rabbal Alamin..*

Pekanbaru, 19 Oktober 2022

Penulis

Rajibul Azwar Harahap

Nim:11730113112

UIN SUSKA RIAU



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PENGESAHAN	
NOTA DINAS	
SURAT PERNYATAAN	
MOTTO	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	vi
ABSTRAK BAHASA INDONESIA	viii
ABSTRAK BAHASA INGGRIS	ix
ABSTRAK BAHASA ARAB	x
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Alasan Pemilihan Judul	7
C. Penegasan Istilah	7
D. Batasan Masalah.....	8
E. Rumusan Masalah	9
F. Tujuan dan Manfaat	9
1. Tujuan Penelitian	9
2. Manfaat Penelitian.....	9
G. Sistematika Penulisan.....	10
BAB II: LANDASAN TEORITIS	
A. Pengertian Tauhid	11
B. Pengertian Tauhid Menurut Para Ahli	13

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

C. Analisis Nilai Tauhid Dalam Sastra.....	15
D. Biografi Niamaharani	18
E. Tinjauan Kepustakaan	22

BAB III: METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	24
B. Sumber Data.....	24
C. Teknik Pengumpulan Data	25
D. Teknik Analisis Data	25

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Novel Khan Sepenuh Cinta	27
B. Internalisasi Nilai-nilai Tauhid dan Mahabbah dalam Novel Khan Sepenuh Cinta	29
1. Relasi Tauhid dan Mahabbah	29
2. Nilai-nilai Tauhid dalam Novel Khan Sepenuh Cinta....	33

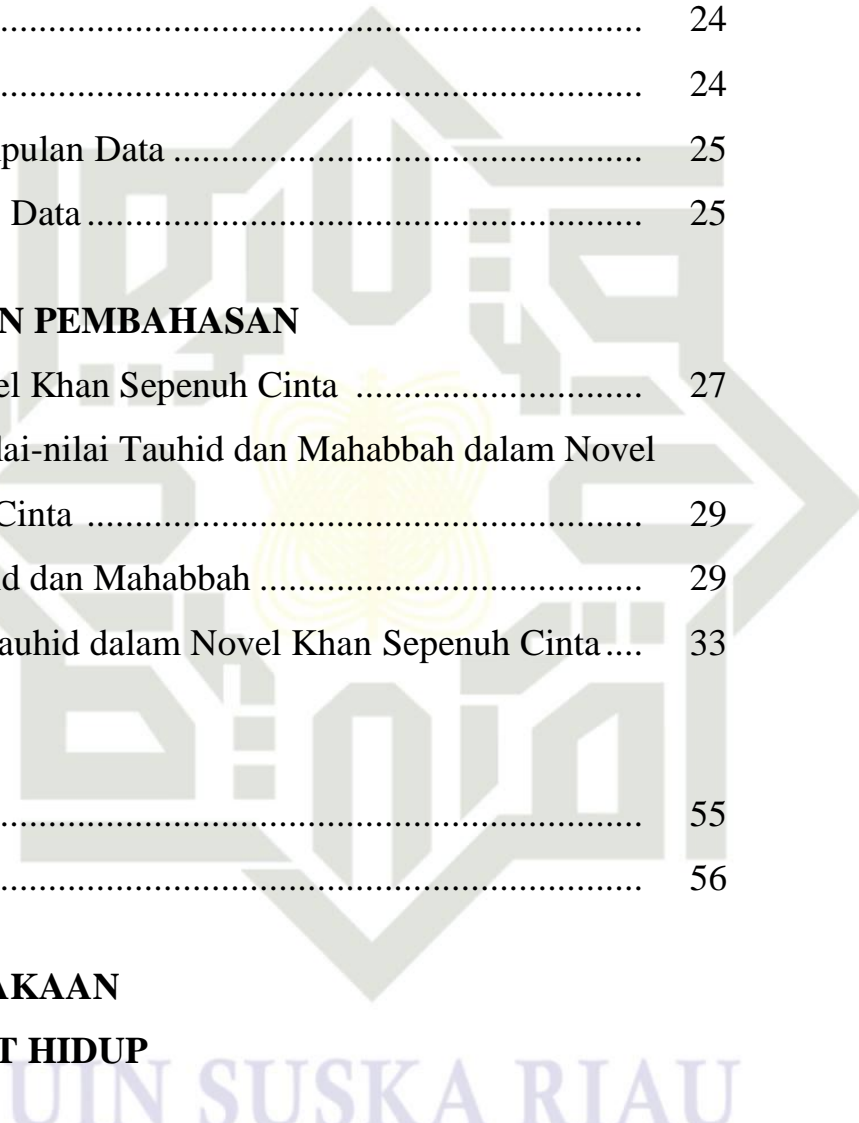
BAB V: PENUTUP

A. Kesimpulan	55
B. Saran	56

DAFTAR KEPUSTAKAAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Sate Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (A Guide to Arabi Transliteration), INIS Fellow 1992.

1. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ﺙ	A	ﺫ	Th
ﺏ	B	ﺯ	Zh
ﺕ	T	ﺕ	'
ﺕ	Ts	ﺕ	Gh
ﺝ	J	ﺝ	F
ﻕ	H	ﻕ	Q
ﻙ	Kh	ﻙ	K
ﺩ	D	ﺩ	L
ﺫ	Dz	ﺫ	M
ﺭ	R	ﺭ	N
ﺯ	Z	ﺯ	W
ﺱ	S	ﺱ	H
ﺵ	Sy	ﺵ	'
ﺶ	Sh	ﺶ	Y
ﺪﻯ	Di		

2. Vokal, panjang dan diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Vokal (a) panjang = Ā	misalnya	قال	menjadi	qāla
Vokal (i) panjang = Ī	misalnya	قيل	menjadi	qīla
Vokal (u) panjang = ū	misalnya	دون	menjadi	dūna

Khusus untuk bacaan ya' nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “ī”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya' nisbat ditulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

Ditrong (aw) = و	misalnya	قول	menjadi	qawlun
Ditrong (ay) = ي	misalnya	خير	menjadi	khayun

3. Ta' marbūthah (ة)

Ta' marbūthah ditransliterasikan dengan “t” jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila Ta' marbūthah tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya الرسالة للمدرسة menjadi *al-risalat li al-mudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan *t* yang disambung dengan kalimat berikutnya, misalnya في رحمة الله menjadi *fi rahmatillâh*.

4. Kata sandang dan Lafdh al-Jalâlah

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh jalâlah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhofah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

1. Al-Imâm al- Bukhâriy mengatakan...
2. Al- Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan...
3. Masyâ Allah kâna wa mâ lam yasyâ' lam yakun.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nilai-Nilai Tauhid Dalam Novel Khan Sepenuh Cinta
Karya Niamaharani
E-mail: rajibulazwar25@gmail.com

Seluruh prinsip kebenaran bermula dan berakhir pada prinsip tauhid, yakni suatu keyakinan bahwa kesadaran akan kebenaran pada hakikat yang paling fundamental adalah satu dan tidak terbagi. Fakta pada realitas eksternal memang banyak, namun kebenaran sejati adalah satu. Tauhid juga berarti keyakinan bahwa keberadaan yang mutlak hanyalah Allah. Tauhid merupakan ajaran yang paling esensial bagi setiap individu muslim sekaligus ujung (tujuan) dari seluruh kehidupan. Seluruh aktifitas kehidupan harus ada dan tetap dalam bingkai (frame) tauhid. Novel Khan Sepenuh Cinta ini pada dasarnya merupakan cerita roman percintaan. Pertemuan dua orang anak manusia dari kabilah yang berbeda, pertemuan yang berawal dari kesibukan dunia kampus yang berlatar di kota Nanjing, China. Namun, selain menemukan cinta, ada hal mendasar yang membuat tokoh utama mengembara jauh, yaitu mencari hakikat jati diri yang berdasar pada nama yang dia sandang (Khan) sampai akhirnya menemukan kebenaran yang sejati ialah Allah Sang Maha cinta. Penelitian ini menggali tentang bagaimana gambaran isi Novel Khan Sepenuh Cinta karya Niamaharani dan apa nilai-nilai tauhid yang terkandung di dalam Novel Khan Sepenuh Cinta. Teknik analisis data dalam penelitian ini, penulis menggunakan analisis *Semiotika*. Metode yang digunakan dalam analisis semiotika adalah interpretatif yaitu untuk membaca dan memahami makna tanda diperlukan adanya “bahasa” yang mana teknik analisis ini masih tergolong salah satu bagian dari analisis kualitatif. Hasil bagian akhir penelitian ini disimpulkan bahwa Novel Khan Sepenuh Cinta menggambarkan ending yang sangat indah dan romantis dua insan yang berbeda keyakinan namun mereka disatukan oleh cinta setelah mendapatkan cintanya yang Maha cinta. Lebih dari itu, kisah perjalanannya untuk mencapai cinta sangat banyak memberi pelajaran hidup, baik dari bagaimana mengenal Allah, mengenal diri sendiri sebagai ciptaan Allah dan tujuan hidup yang sebenarnya. Nilai-nilai Tauhid yang terkandung dalam Novel Khan Sepenuh Cinta terlihat dari banyak ungkapan, percakapan dan laku yang di tunjukkan oleh Mike dan Jasmine. Berbagai ungkapan, pengagungan, pengakuan, permohonan serta penghambaan diri kepada Allah yang menunjukkan ketidak berdayaan seorang hamba tanpa kekuatan dari Sang Khalik. Penghambaan total seorang hamba merupakan wujud kesempurnaan tauhid. Sebagai buktinya terlihat dari tingkah dan laku yang secara total menafikan segala cinta yang dapat menjauhkannya dari sumber cinta dan yang Maha cinta yaitu Allah Swt yang Maha *Rahman* dan *Rahim*.

Kata Kunci: Tauhid, Cinta, Novel.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

The Values of Tauhid in The Novel Khan Sepenuh Cinta

Created by Niamaharani

E-mail: rajibulazwar25@gmail.com

The whole principle of truth begins and ends with the principle of monotheism, which is a belief that the consciousness of truth at its most fundamental nature is one and undivided. The facts on external reality are many, but the true truth is one. Tawhid also means the belief that the absolute existence is only Allah. Tauhid is the most essential teaching for every individual Muslim as well as the end (goal) of all life. All life activities must exist and remain within the frame of monotheism. Khan's novel Full of Love is basically a romance story. The meeting of two children from different tribes, The meeting started from the busy campus world which was set in the city of Nanjing, China. However, in addition to finding love, there is a fundamental thing that makes the main character wander far, namely looking for the essence of identity based on the name he bears (Khan) until finally finding the true truth, namely Allah the Almighty. This study explores how the description of the contents of the novel Khan Sepenuh Cinta by Niamaharani and what the values of monotheism are contained in the novel Khan Sepenuh Cinta. Data analysis techniques in this study, the authors use Semiotics analysis. The method used in semiotic analysis is interpretive, namely to read and understand the meaning of signs, it is necessary to have "language" where this analytical technique is still classified as one part of qualitative analysis. The results of the final part of this study concluded that the novel Khan Sepenuh Cinta describes a very beautiful and romantic ending of two people who have different beliefs but they are united by love after getting his love of Almighty love. More than that, the story of his journey to achieve love gives a lot of life lessons, both from how to know God, knowing yourself as God's creation and the true purpose of life. The values of Tauhid contained in the novel Khan Sepenuh Cinta can be seen from the many expressions, conversations and behaviors shown by Mike and Jasmine. Various expressions, exaltation, acknowledgment, petition and self-servitude to Allah that show the helplessness of a servant without the power of the Creator. The total servitude of a servant is a manifestation of the perfection of monotheism.

Keywords: *Tauhid, Love, Novel.*

ملخص

قيم التوحيد في رواية خان سبينوه تشجيتنا

تأليف نيامهاراني

E-mail: rajibulazwar25@gmail.com

يبدأ كل مبادئ الحقيقة برمتها وينتهي بمبدأ التوحيد، أي الاعتقاد بأن وعي الحقيقة في جوهرها الأساسي هو واحد وغير قابل للتجزئة. حقائق الواقع الخارجي كثيرة، لكن الحقيقة واحدة. التوحيد يعني أيضًا الإيمان بأن الوجود المطلق هو الله وحده. التوحيد هو أهم تعليم لكل فرد مسلم وكذلك حياة (هدف) كل الحياة. يجب أن توجد جميع أنشطة الحياة وأن تظل في إطار التوحيد. رواية خان سبينوه تشجيتنا هي في الأساس قصة رومانسية. لقاء شخصين من قبيلتين مختلفتين، بدأ اللقاء من عالم الحرم الجامعي المزدهم الذي تم تحديده في مدينة نانجينغ بالصين. ومع ذلك، فبالإضافة إلى العثور على الحب، هناك شيء أساسي يجعل الشخصية الرئيسية تتعد بعيدًا، وهو البحث عن جوهر الهوية بناءً على الاسم الذي يحمله (خان) حتى يجد أخيرًا الحقيقة الحقيقية وهو الله تعالى خالق الحب. يستكشف هذا البحث كيفية وصف محتويات رواية سبينوه تشجيتنا التي ألفتها نيامهاراني وما هي قيم التوحيد الواردة في هذه الرواية. تقنيات تحليل البيانات في هذا البحث يستخدم تحليل السيميائية. الطريقة المستخدمة في التحليل السيميائي هي طريقة تفسيرية، أي قراءة وفهم معنى العلامات، من الضروري أن يكون لديك "لغة" حيث لا تزال هذه التقنية التحليلية تصنف على أنها جزء من التحليل النوعي. وخلصت نتائج الجزء الأخير من هذا البحث إلى أن رواية سبينوه تشجيتنا تصف نهاية جميلة ورومانسية لشخصين مختلفين في المعتقد لكنهما يجمعهما الحب بعد أن حصل على حبه للحب العظيم. أكثر من ذلك، تقدم قصة رحلته لتحقيق الحب الكثير من دروس الحياة، من كيفية معرفة الله، ومعرفة نفسك على أنك خليفة الله والغرض الحقيقي من الحياة. يمكن رؤية قيم التوحيد الواردة في رواية خان سبينوه تشجيتنا من العديد من التعبيرات والملاحظات والسلوكيات التي أظهرها مايك وباسمين. وتعايير متنوعة وتمجيد وإقرار وعرضة وعبودية لله تظهر عجز العبد دون قوة الخالق. إن العبودية الكاملة للخادم هي مظهر من مظاهر كمال التوحيد، والدليل على ذلك، الاتتعاد عن الحب الذي يثير إبعاد العبد عن مصدر الحب الحقيقي هو الله الرحمن الرحيم.

كلمات مفتاحية: التوحيد ، الحب ، الرواية.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tauhid merupakan tema yang paling krusial dalam ajaran Islam, sebagaimana Kalimat syahadat yang menjadi urutan pertama dalam rukun Islam sekaligus tujuan dari seluruh kehidupan seorang muslim. Tauhid sebagai tujuan utama berarti nafi lah keislaman seorang Muslim manakala dirinya memiliki sisi yang kosong dari Tauhid. Adapun, kedudukan Tauhid sebagai pedoman para Muslimin dalam beragama tentu berperan untuk mengkoordinasi akal dan hati dalam bertindak sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Demikian, konsep Tauhid seyogyanya harus turut meresap dalam tiap aspek perbuatan manusia, baik dari segi kesadaran, perbuatan maupun pemikiran seorang manusia terhadap sesuatu, sehingga antara aktivitas duniawi dan ukhrawi saling sinkron, dimana aktivitas seorang Muslim di dunia merupakan implementasi ketauhidan dan pengabdianya kepada Allah Swt.

Lazimnya diketahui bahwa manusia sejak lahirnya sudah membawa fitrah beragama (mengakui akan adanya Tuhan). Namun, seiring berjalannya waktu, adakalanya manusia menodai fitrahnya sendiri. Kenyataan ini dapat dilihat dari perjalanan manusia itu sendiri yang kian kemari, manusia seolah menuhankan dirinya, menolak akan adanya Tuhan. Sehingga ada ungkapan yang menyatakan bahwa “Tuhan telah mati”. Jika bentuk Tuhan telah mati, manusia tentu tidak kehilangan akal, ia akan mencari pujaan-pujaan lainnya, termasuk dirinya sendiri. Manusia butuh pujaan, butuh sesuatu di luar dirinya untuk dijadikan pegangan¹. Memang, jauh sebelum abad ini sudah ada manusia yang mengaku dirinya sebagai Tuhan, Fir’aun misalnya.

Zaman yang terus berjalan telah memicu perubahan paradigma di tengah-tengah masyarakat. Memang, orang yang mengaku Tuhan

¹ Setyo Wibowo, dkk, *Para Pembunuh Tuhan*, cet. Ke-5 (Yogyakarta: Kanisius, 2013)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagaimana Fir'aun sudah tidak terdengar lagi di abad kemajuan ini. Hanya saja, sangkaan atau pemikiran manusia tentang Tuhan lebih mengarah kepada peniadaan Tuhan itu sendiri. Boleh saja di bibir mengakui adanya Tuhan, namun dalam tindakannya seperti orang yang tidak bertuhan. Dan jikapun meyakini adanya Tuhan hanya saat-saat tertentu saja, misalnya bagi pasangan kekasih yang menghadirkan Tuhan sebagai upaya untuk mengikat kesetiaan, atau dalam keadaan genting dan kesusahan. Singkatnya, mereka beragama tetapi ateis.

Hamka mengatakan beberapa dampak buruk daripada mengingkari adanya Tuhan yakni budi pekerti dan kesopanan akan rusak binasa, akalnya akan ditumbuhi oleh kejahatan, hatinya akan penuh dengan tipu daya, sehingga lemahlah pergantungan dalam kehidupan. Hidup akan dipenuhi syahwat dan nafsu anka murka, pada akhirnya berdampak pada hilangnya rasa amanah, rasa mempercayai, dan pada akhirnya akan terjatuh pada kemelaratan.² Lebih lanjut Hamka menerangkan betapa pentingnya percaya akan adanya Tuhan, secara tidak langsung kita sudah mengakui adanya suatu kekuasaan gaib yang melindungi alam ini yang akan memberi ganjaran baik dan buruk dihari kemudian. Mempercayai bahwa alam ini ada yang menjadikan, berkuasa dan berkudrad iradah, luas ilmunya diatas tiap-tiap sesuatu besar dan kecil.³ Singkatnya, mengakui keterbatasan dan ketidakmampuan manusia.

Melihat kenyataan ini, maka sungguh sangat penting menghadirkan Tuhan dalam segala gerak-gerik, tindak-tanduk, di setiap langkah dan helaan nafas sepanjang hayat. Dengan menghadirkan atau menganggap keberadaan Tuhan, tentu dengan ini pula diharapkan dapat mengantarkan pada kehidupan yang tertib, terarah, kehidupan yang penuh makna. Pembicaraan tentang Tuhan (baca: Tauhid) menjadi penting karena beberapa hal, 1. Tauhid mendasari seluruh pemikiran manusia tentang dunia dalam hubungannya dengan alam sekitar dan penciptaannya, 2. Secara otomatis konseptualisasi

² Hamka, *Tasawuf Modern*, cet. Ke- VI. (Jakarta: Republika. 2015), hlm. 95.

³ *Ibid.*, hlm. 100.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

tauhid menyertakan konseptualisasi syirik, karena tauhid dan syirik adalah dua hal yang berbeda yang mempunyai implikasi-implikasi sosial, 3. Tauhid sebagai konsepsi yang dapat dipertentangkan dengan sikap rasionalisme yang tumbuh subur di abad modern.⁴

Nampaknya landasan inilah yang mendasari Niamaharani menulis novel yang bertajuk tentang pencarian Tuhan, menghadirkan sosok Tuhan dalam kehidupan dan didalamnya juga banyak mengandung nilai-nilai tauhid. Sebagai seorang sastrawan, ia sadar betul bahwa berdakwah lewat tulisan merupakan sebuah upaya untuk menyadarkan manusia dari keterpurukan, mengembalikan kepada fitrahnya. Memang, dalam lintas sejarahpun sangat jarang seorang wanita bergelar sastrawan, utamanya dalam dunia Islam.⁵ Di Indonesia sendiri sangat jarang terdengar sastrawan wanita, Helvy Tiana Rosa misalnya, mendapat gelar pionir sastra Islam Indonesia kontemporer pada tahun 2003. Wanita yang juga salah satu pendiri Forum Lingkar Pena bisa dianggap sebagai orang yang mendorong lahirnya penulis-penulis sastra Islami. Nama lain yang lebih masyhur mungkin Asma Nadia yang juga merupakan ketua Forum Lingkar Pena dan telah membukukan Novel lebih dari 50 judul yang kebanyakan berjend्रे Islami. Mereka berdua sebagai kakak-beradik yang mendapatkan gelar kehormatan 500 Tokoh Muslim Paling Berpengaruh di Dunia (*The World's 500 Most Influential Muslims*). Demi melihat mereka berdua barangkali akan dapat menggairahkan minat wanita muslim lainnya untuk bergerak dibidang kesusastraan. Mungkin, Niamaharani juga terinspirasi dari mereka berdua untuk menyebarkan nilai-nilai keislaman lewat sastra, novel Islami khususnya. Niamaharani menyebutkan dalam

⁴ Akhmad Kholil, *Merengkuh Bahagia*, hlm. 22.

⁵ Sejalan dengan perkembangan zaman modren, perkembangan perempuan dalam sastra (khususnya Islam) ternyata sedikit saja. Pengarang-pengarang perempuan yang cukup menarik untuk disebutkan misalnya Aisyah Abdurrahman (Binti Syati') merupakan seorang sastrawan dan wafawan mesir yang sudah meraih gelar doktor dalam sastra klasik. Nama lain misalnya Aminah As-Sa'dy, Iksan Kamal dan Latifah Zayyad, serta Nawal El-Saadawi yang semuanya merupakan pengarang dari mesir. Selain itu, penyair lembut Fatwa Tauqan, Naziq Al-Malaikah (palestina), Layla Ba'albaki (Libanon) dan Salma Khada' al-Jayyusi. Lihat: Taufiq Abdullah, dkk. *Ensiklopedi Tematis Islam: Pemikiran dan Peradaban*, Jakarta: Ichtiar Baru, 2002, hlm. 366.

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

biografinya bahwa gelar sarjana yang ia peroleh adalah sebagai singkatan dari Sarjana Pengemban Dakwah (S.Pd).⁶

Dakwah melalui tulisan tersirat dalam al-Qur'an, yakni surah al-Qalam. Satu-satunya surah yang mengisyaratkan tentang pentingnya peranan huruf, pena dan penulisan dalam pelaksanaan dakwah islamiyah.

ن وَالْقَلَمِ وَمَا يَسْطُرُونَ

Artinya: Nun, Demi pena dan apa yang mereka tuliskan. (Q.S. Al-Qalam: 1).

Makna kata *al-Qalam/pena* dalam ayat diatas secara sempit memiliki arti sebagai pena, adapun makna lain diartikan sebagai alat tulis apapun termasuk kemutakhiran alat tulis modern. Selain itu, ada juga yang memaknai *al-Qalam/pena* alat tulis yang digunakan oleh malaikat untuk mencatat perbuatan baik atau buruk, menulis takdir baik atau buruk hingga keseluruhan peristiwa yang ditakdirkan kepada manusia di *Lauhul Mahfudz*, di samping itu ada juga yang memaknai *al-Qalam/pena* sebagai pena yang digunakan oleh para sahabat Nabi untuk mencatat ayat-ayat Al-Quran. Hemat penulis, memahaminya secara umum lebih tepat dan sejalan dengan perintah membaca yang merupakan wahyu pertama (QS. Iqra').⁷ Demikian ayat tersebut menjelaskan bahwa kata *al-Qalam/pena yang* berarti pena tulisan memiliki peranan penting dalam berdakwah sebagaimana dengan dakwah itu sendiri.

Sejalan dengan demikian, Islam sebagaimana agama yang memiliki konsep yang menyeluruh untuk mengarahkan manusia kepada keimanan yang hakiki serta mengatur perilaku manusia untuk sampai pada hakikat dan tujuan hidupnya yakni mengabdikan kepada Allah SWT. Sebagaimana Islam yang berperan sebagai pedoman manusia untuk hidup disiplin dan selamat baik dunia maupun akhirat. Manifestasi keyakinan terhadap eksistensi Allah

⁶ Niamaharani, *Quinsha Wedding Story: Satu Cinta di Taman Sakinah* (Jakarta: Zahira 2016), hlm. 396.

⁷ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah*, jilid 14 (Tangerang: PT. Lentera Hati 2016), hlm. 24



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tergambar dari ketaatannya dalam menjalankan syariat-Nya dan menjauhi larangan-Nya tanpa alasan dan tapi.⁸

Oleh sebab itu, menanamkan nilai-nilai ketauhidan dapat dilakukan dengan berbagai cara, tergantung dengan kepribadian maupun pendekatan yang dilakukan. Seperti, seorang da'i yang menanamkan ketauhidan dengan cara berceramah, pendekatan yang dilakukan melihat bagaimana karakter dan kecenderungan jamaah yang mendengar ceramahnya. Ataupun seorang sastrawan yang melakukan pendekatan dakwah melalui tulisannya agar sampai kepada pembacanya, seperti Jalaluddin Rumi dan Rabi'ah al-Adawiyah yang masyhur dalam menulis bait-bait cinta yang indah kepada Allah.

Kisah cinta antara Michael Khan dan Rania Jasmine merupakan sebuah kisah cinta roman yang berlatar di Nanjing, Cina. Kisah ini menggambarkan pertemuan antara dua orang insan dari negara yang berbeda di sebuah Universitas di Nanjing. Pada mulanya, sebelum keduanya bertemu, Mike adalah salah satu mahasiswa yang sedang kuliah Magister di Universitas tersebut melalui program beasiswa yang ia dapat. Mike merupakan sosok laki-laki yang sedikit tertutup dan pendiam apalagi tentang perempuan. Banyak wanita yang mengejanya di kampus tapi dia tidak menggubrisnya sedikitpun. Namun pada suatu ketika, dia berpapasan dengan seorang wanita yang cantik jelita memakai penutup kepala berwarna *dusty pink*, tinggi semampai, berkulit putih, mata agak sipit dengan hidung yang tidak bisa dikatakan mancung, namun sangat sempurna menghias wajahnya. Dia terlihat cantik meski tanpa riasan apa pun. Sangat natural. Seletik api cinta telah menyala di dalam relung hatinya.⁹

Cinta sepasang kekasih yang sejak awal sudah saling menaruh rasa cinta satu sama lain, namun karena baru pertama bertemu dan juga saat itu masih berbeda keyakinan tidaklah mungkin langsung mengutarakan hal itu. Pada akhirnya, Jasmine menjauhi Mike dikarenakan takut menjadi fitnah antara mereka, sedangkan Mike terus menerus mencari tahu tentang pribadi

⁸ Niamaharani, *Khan sepenuh cinta*, cet. Ke-1 (Jakarta: Serambi, 2017) hlm. 62.

⁹ *Ibid.*, hlm. 3.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jasmine hingga akhirnya dalam rasa keingintahuannya tersebut ia menemukan hidayah tentang jati dirinya. Salah satu ungkapan Mike yang mengandung nilai ketuhanan “Ketika aku mengejarmu, Allah jauhkan kita. Namun, ketika aku mengejar cinta Allah, dia mendekatkan kita sedekat-dekatnya”.¹⁰

Kalimat pamungkas diatas menunjukkan kedalaman dan keterpautan antara seorang hamba terhadap sumber khazanah cinta yaitu Allah Swt. Semakin dalam cinta kepada sang pemilik cinta (Allah) akan semakin mudah pula mendapatkan apa yang di inginkan.

Niamaharani dalam novelnya Khan Sepenuh Cinta mencoba memberi alternatif akan persoalan ini. Ia melukiskan perjalanan seorang ateis dalam mencari kebenaran tentang Islam dan rahasia dibalik namanya sendiri yaitu Khan. Rasa penasaran yang menggebu tentang “Khan” membuat tokoh utama berselancar di dunia maya untuk mencari informasi sebanyak-banyaknya. Mulai dari Gengis Khan, Badshah Khan bahkan sampai Shah Rukh Khan, benang merah dari Khan itu adalah penguasa kerajaan Mongolia yang memiliki hubungan erat dengan Islam. Maka dari sinilah mulainya tokoh utama mendapatkan pencerahan tentang agama Islam.¹¹

Kesempurnaan tauhid semestinya diraih dengan perjuangan tanpa henti, begitu juga dengan hidayah, sebab hidayah juga dicari bukan ditunggu. Sehingga satu-satunya yang maujud dalam ketauhidan hanyalah Allah. Mike mengawali pengembaraan dari pertama bertemu, lalu penasaran dengan nama Khan, seterusnya ia mendapatkan hidayah dari Khan tersebut, hingga pada akhirnya mendapatkan cinta sejatinya berkat cintanya kepada Allah.

Melihat dari berbagai pemaparan latar belakang yang telah penulis uraikan di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut persoalan tentang Teologi dalam Novel Khan Sepenuh Cinta. Kajian Teologi ini penulis tuangkan dalam bentuk penelitian yang berjudul “**Nilai-Nilai Tauhid dalam Novel Khan Sepenuh Cinta Karya Niamaharani**”.

¹⁰ *Ibid.*, hlm. 276.

¹¹ *Ibid.*, hlm. 42.

B. Alasan Pemilihan Judul

Adapun alasan pemilihan judul:

1. Kajian terhadap konsep Tauhid dalam gubahan karya sastra seperti novel masih relatif minim, dimana novel sebagai karya tulis fiksi secara umum terkadang hanya dilihat sebagai karya tulis dengan plot dan alur yang kurang akademis dan ilmiah. Berbeda dengan Novel Khan Sepenuh Cinta yang memiliki nilai ketauhidan.
2. Novel Khan Sepenuh Cinta merupakan sebuah karya Best Seller yang memiliki jalan cerita dan plot yang khas, sehingga diharapkan novel ini dapat menjadi salah satu sarana dakwah dalam menanamkan nilai Tauhid ke berbagai kalangan.

C. Penegasan Istilah

Agar kajian ini lebih mudah dimengerti serta menghindari kekeliruan dalam memahami kata kunci yang terdapat dalam judul, penulis merasa perlu untuk menjelaskan istilah-istilah sebagai berikut:

1. Nilai
Nilai (ni:lai)/ nilai/, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan harga; kadar; banyak sedikitnya isi; mutu; hal yang berguna bagi manusia; yang menyempurnakan manusia dengan hakikatnya.¹² Nilai disini berarti hal-hal atau sifat-sifat yang bermanfaat atau penting untuk kemanusiaan.
2. Tauhid
Tauhid (tau:hid) dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan dengan keesaan Allah, kuat kepercayaan bahwa Allah hanya satu.¹³ Syaikh Shalih Fauzan mengatakan Tauhid adalah mengesakan Allah dengan perbuatan para hamba dengan melaksanakan ketaatan yang disyari'atkan seperti do'a, nadzar, kurban, *raja'* (pengharapan), takut, tawakkal, *raghbah* (senang), dan *inabah* (kembali/taubat).¹⁴

¹² Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1995), hlm. 978.

¹³ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, hlm. 1459.

¹⁴ Shalih bin Fauzan Al-Fauzan, *Penjelasan Mendasar Dua Kalimat Syahadat*, ditinjau dari At-taubah lishafi al-awwal al 'aliy, terjemah dari bahasa Arab oleh Agus Hasan Basori (Jakarta: Darul Haq, 2018), 1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

3. Novel

Novel adalah karangan prosa yang panjang yang mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang-orang di sekelilingnya dengan menonjolkan watak dan sifat setiap pelaku.¹⁵ Novel Khan Sepenuh Cinta adalah sebuah karya prosa bergenre cinta yang awal mulanya berbeda agama hingga akhirnya menemukan cinta Allah dan cinta kekasihnya. “ketika aku mengejarmu, Allah jauhkan kita. Namun ketika aku mengejar cinta Allah, dia mendekatkan kita sedekat-dekatnya”.

4. Karya

Karya menurut KBBI adalah sebuah kerja atau pekerjaan, hasil perbuatan, hasil buatan, hasil ciptaan (terutama hasil karangan).¹⁶

Jadi, Nilai-Nilai Tauhid dalam kajian Novel ini bukanlah ditujukan untuk memberikan kita pengetahuan tentang Allah yang setiap hal sama dengan pengetahuan yang kita peroleh dari ilmu tentang objek-objek pengalaman indrawi sehari-hari. Pernyataan-pernyataan konseptual tentang Tuhan tidak memberikan suatu pengetahuan yang memadai tentang dia, tetapi semata-mata pengetahuan yang bersifat analogis.

D. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas serta untuk menghindari kerancuan yang terlalu luas dalam pembahasan nantinya, maka peneliti memberikan batasan masalah yang menjadi fokus utama mengenai kajian penelitian ini. Adapun yang menjadi inti dari permasalahan yang akan penulis sajikan dalam penelitian ini yaitu Nilai-nilai Tauhid yang terkandung dalam Novel Khan Sepenuh Cinta karya Niamaharani.

¹⁵ Tim redaksi Kamus Besar Bahasa Indonesia, “Kamus Besar Bahasa Indonesia”, (Jakarta, Pusat Bahasa, 2008), hlm. 1004.

¹⁶ Ibid., hlm. 645.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan diatas maka penulis membagi masalah dalam dua kategori sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran isi Novel Khan Sepenuh Cinta karya Niamaharani ?
2. Bagaimana Hubungan Cinta dan Nilai-nilai Tauhid yang terkandung dalam Novel Khan Sepenuh Cinta ?

F. Tujuan dan Manfaat Penelitian
1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan penelitian yang penulis lakukan adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui gambaran isi Novel Khan Sepenuh Cinta karya Niamaharani.
- b. Untuk mengetahui hubungan cinta dan Nilai-Nilai Tauhid yang terkandung dalam Novel Khan Sepenuh Cinta.

2. Manfaat Penelitian
a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, melalui penelitian ini dapat memahami nilai Tauhid yang terkandung dalam Novel Khan Sepenuh Cinta. Terutama dalam masalah karya sastra serta memberi sumbangsih gagasan mengenai Teologis lewat pembacaan karya fiksi.

b. Manfaat Praktis

- 1) Di antaranya penelitian ini dapat menambah wawasan literasi dalam memahami nilai-nilai Tauhid.
- 2) Manfaat bagi dunia pemikir, khususnya filsafat Islam tentu sangat bermanfaat, mengingat pembahasan atau kajian ini tidak luput mengenai Tuhan. Sehingga dapat dijadikan reverensi bacaan dalam menjalankan kewajiban sebagai mahasiswa/mahasiswi fakultas Ushuluddin umumnya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

G. Sistematika Penulisan

Untuk mengarahkan alur pembahasan secara sistematis dan mempermudah pembahasan serta pemahaman, maka suatu karya ilmiah yang bagus memerlukan sistematika. Hal ini akan menjadikan karya ilmiah tersebut mudah dipahami dan tersusun rapi. Dalam penyusunan penelitian ini, maka penulisannya dilakukan berdasarkan sistematika penulisan dalam 5 (lima) bab sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan, yaitu gambaran umum yang memuat pola dasar dan kerangka penelitian yaitu latar belakang masalah, alasan pemilihan judul, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penelitian.

BAB II: Landasan Teoritis, bab ini berisi tentang teori yang berbicara tentang tauhid, biografi Niamaharani, dan kajian terdahulu.

BAB III: Metode penelitian, pada bab ini berisi tentang metode yang akan penulis gunakan dalam penelitian, yaitu jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV: Pembahasan, Analisis tentang gambaran isi Novel Khan Sepenuh Cinta karya Niamaharani dan Analisis tentang Nilai-Nilai Tauhid yang terdapat dalam Novel Khan Sepenuh Cinta.

BAB V: Penutup, bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran yang dianggap penting untuk kemajuan maupun kelanjutan penelitian yang lebih baik.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Pengertian Tauhid

Seluruh prinsip kebenaran bermula dan berakhir pada prinsip tauhid, yakni suatu keyakinan bahwa kesadaran akan kebenaran pada hakikat yang paling fundamental adalah satu dan tidak terbagi. Fakta pada realitas eksternal memang banyak, namun kebenaran sejati adalah satu. Tauhid adalah bukti atau dalil tertinggi, maka ia tidak perlu dibuktikan. Tauhid juga berarti keyakinan bahwa keberadaan yang mutlak hanyalah Allah. Keyakinan ini sangat mendasar dan alamiah. Maka, apa yang perlu diperbuat oleh manusia hanyalah menyadari dan menumbuhkannya dengan pendekatan iman, bukan membuktikannya lewat indrawi atau penalaran.¹⁷

1. Tauhid Secara Etimologi

Menurut Kamus Umum besar Bahasa Indonesia, Tauhid merupakan pengetahuan atau ajaran mengenai keesaan Allah, tetap teguh kepercayaan bahwa Allah hanya satu.¹⁸ Secara Etimologi, perkataan tauhid berasal dari bahasa Arab, masdar dari kata *wahhada* (وَحَّدَ), *yuwahhidu* (يُوحِّدُ), *tauhidan* (تَوْحِيدًا)¹⁹ yang berarti keesaan, mengesakan Tuhan penegasan bahwa Tuhan maha esa. Maksud dari keesaan adalah keyakinan bahwa Allah swt adalah esa, tunggal, satu. Pengertian ini selaras dengan pengertian yang digunakan dalam bahasa Indonesia, yaitu; keesaan Allah, dengan demikian mentauhidkan berarti “mengakui akan keesaan Allah, mengesakan Allah”.

2. Tauhid Secara Terminologi

Tauhid dalam bahasa Arab merupakan bentuk masdar dari *fi'il wahhada yuwahhidu* (dengan mentasydidkan huruf ha') yang artinya menjadikan sesuatu satu saja. Syaikh Muhammad bin Shalih Al-Utsaimin berkata, makna ini tidak tepat kecuali diikuti dengan penafian, yaitu

¹⁷ Ahmad Thaha Faz, *Titik Ba* (Jakarta: Republika, 2021), hlm. 174.

¹⁸ W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Edisi Ketiga, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007). hlm. 1219.

¹⁹ A. Thoha Husein Al- Mujahid dan A. Athoillah Fathoni Al-Khalidi, *Kamus Al-Wafi: Arab Indonesia*, (Jakarta: Gema Insani, 2016), hlm. 1401. Lihat: M. Yusran Asmuni, *Ilmu Tauhid* (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 1993), hlm. 1.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menafikan segala sesuatu selain sesuatu yang kita jadikan satu saja, kemudian baru menetapkan. Tauhid merupakan intisari ajaran Islam yang terangkum dalam kalimat *Lailaha illallah* (Tiada Tuhan melainkan Allah). Bahkan seluruh Nabi dan Rasul yang diutus Allah SWT mengajarkan Tauhid ini, misalnya Nabi Nuh diabadikan dalam Al-Qur'an Surah al-A'raf ayat 59, Nabi Hud Qur'an surah Hud ayat 50, nabi Ibrahim, Isma'il, Ishak dan Ya'qub surah Al-Baqarah ayat 133.²⁰

Tuhan boleh saja dikatakan memiliki sifat, walaupun al-Qur'an menyebutkannya "Nama". Tetapi sifat itu tidak selalu harus digambarkan sebagai tambahan kepada zat-Nya, seperti yang disangkakan kaum Asy'ariyah yang akan mengesankan komposisi (*tarkib*) pada diri Tuhan. Tuhan adalah Esa, dan ini merupakan sifatnya yang paling esensial. Keesaan Tuhan tercermin dalam kesatuan sistem perintah (*amr*) yang mengendalikan alam semesta. Kenyataan bahwa ada satu sistem tunggal yang berlaku di alam semesta pada suatu saat menunjukkan bahwa ada satu sistem perintah yang berlaku, dan ini pada gilirannya menunjukkan keesaan pemberi perintah tersebut yakni pencipta hukum alam semesta yaitu Tuhan sebagai al-Khalik.²¹

Keesaan Allah tidak dapat dianalogikan seperti sapu lidi yang pada dasarnya dibuat dari beberapa batang dan diikat menjadi satu agar berfungsi sebagaimana fungsi sapu ataupun seperti sebuah rokok yang terdiri dari beberapa bahan seperti kertas dan tembakau yang digabungkan tidak serta merta jika memisahkan masing-masing lidi ataupun bahan rokok dapat menjadikan sifat keduanya adalah Esa. Berbeda halnya dengan Allah yang keesaannya tidak dikarenakan Ia terdiri dari beberapa benda baik bisa diuraikan kembali ataupun tidak. Perbedaan ini dikenal sebagai sifat *Mukhalafatul lil Hawaditsi* yang berarti berbeda dengan sesuatu yang baru.²²

²⁰ Azyumardi Azra, *Ensiklopedi Tasawuf* jilid III (Bandung: Angkasa 2008), hlm. 1340.

²¹ Mulyadi Kartanegara, "Merintis Sebuah Teologi Baru" dalam buku *Teologi Islam Rasional: Apresiasi terhadap wacana dan praksis Harun Nasution*, (Ciputat: Ciputat Press, 2005), hlm. 98.

²² Muhammad Thahir Badrie, *Syarah Kitab Al Tauhid Muhammad bin Abdul Wahab*, (Jakarta: PT. Pustaka Panjimas, 1984), hlm. 25.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kemudian teori yang dikemukakan oleh EB. Taylor ditentang oleh Andrew Lang (1898) yang menekankan adanya monoteisme dalam kepercayaan masyarakat primitif. Dia mengemukakan bahwa orang-orang yang berbudaya rendah juga sama monoteismenya orang-orang Kristen. Mereka mempunyai kepercayaan pada wujud yang agung dan sifat-sifat yang khas terhadap Tuhan, yang tidak mereka berikan pada wujud yang lain. Dengan pendapat tersebut maka berangsur-angsur menjadi rendah dan sebaliknya sarjana-sarjana agama terutama di Eropa Barat mulai menentang teori tersebut dan memperkenalkan teori baru untuk memahami agama. Mereka menyatakan bahwa ide Tuhan tidak datang secara evolusi akan tetapi dengan revelation. Kesimpulan tersebut diambil berdasarkan pada penyelidikan bermacam-macam kepercayaan yang dimiliki oleh kebanyakan masyarakat primitif.²³

B. Pengertian Tauhid Menurut Para Ahli

Beberapa pengertian Tauhid menurut para ahli teologi sebagai berikut:

1. Syaikh Nawawi al-Bantani

Menurut Syaikh Nawawi al-Bantani: "Tauhid adalah berkisaran pada masalah-masalah yang antara lain tentang sifat-sifat Tuhan. Sebagai bantahan terhadap golongan Mu'tazilah yang berusaha menghilangkan sifat-sifat Tuhan sebagai jalan untuk memurnikan tauhid yang harus diimani secara mantap terhadap setiap (sifat) yang pasti dimiliki oleh Allah, yaitu sifat-sifat yang wajib, sifat-sifat yang mustahil serta sifat-sifat yang ja'iz".²⁴

2. Muhammad Abduh

Adapun Tauhid dalam pandangan Muhammad Abduh, sebagai berikut:

²³ Ibrahim Abu Bakar, *Konsep Kerasulan dan Perannya dalam Pembentukan Masyarakat* (Kuala Lumpur: Dewan Bahasa dan Pustaka, 1990), hlm. 26-27.

²⁴ Youpi Rahmad Taher, "Konsep Tauhid Menurut Syaikh nawawi al-Bnatani", *Jurnal:Aqidah dan Filsafat Islam Filsafat Islam*, Vol. 2, No. 1, 2017, hlm. 72.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

"Tauhid ialah ilmu yang membahas tentang wujud Allah, sifat-sifat yang wajib baginya, sifat-sifat yang jaiz dan sifat-sifat yang sama sekali wajib ditiadakan dari-Nya (mustahil). Juga membahas tentang Rasul-rasul Allah untuk menetapkan kebenaran risalahnya, apa yang wajib ada pada dirinya, hal-hal yang jaiz dihubungkan pada diri Rasul dan hal-hal yang terlarang menghubungkan pada dirinya".²⁵

Sebagaimana hadits Nabi Muhammad Saw.

تَفَكَّرُوا فِي خَلْقِ اللَّهِ وَلَا تَفَكَّرُوا فِي ذَاتِ اللَّهِ فَإِنَّكُمْ لَا تَقْدُرُونَ قُدْرَتَهُ

Artinya: Pikirkanlah ciptaan Allah dan jangan pikirkan tentang dzat-Nya, karena sesungguhnya kamu tidak akan mampu mengukur kekuasaan-Nya. (H.R. Abu Na'im dan Tarmidzi).

3. Muhammad Taqi Misbah Yazdi

Muhammad Taqi Misbah Yazdi adalah salah satu tokoh besar Iran yang lahir di kota yazd, Iran, pada tahun 1313 Hijriyah Syamsiyah, yang bertepatan pada tanggal 17 Rabi'ul Awwal 1353 Hijriyah Qomariyah 1934. Di kota kelahirannya tersebut ia menamatkan pelajaran dasar-dasar ilmu keislaman dan mulai membaca naskah-naskah klasik.

Taqi Mishbah memaknai Tauhid sebagai keyakinan terhadap keesaan Allah. Keyakinan jika hanya Allah lah satu Sang pengatur, pencipta, tempat meminta pertolongan, penyembuh, Zat yang pantas ditakuti, dan tempat harap dan cinta. Pada dasarnya tauhid lah yang menghendaki agar semua hasil perkara duniawi maupun ukhrawi hanya patut diserahkan kepada Allah sebagai penilai dari manusia si penunai.²⁶

Jika dilihat secara umum, pembahasan tauhid masih terpaut pada pemusatan kepada Allah. Dan seharusnya juga manusia mesti mengabdikan diri hanya kepada-Nya. Maka nilai-nilai ketauhidan adalah mengimani Allah sebagai Tuhan yang Esa dengan segala sifat-sifatnya, memahami hakikat-Nya dan mengabdikan diri kepada Allah seutuhnya.

²⁵ Syafii, "Dari Ilmu Tauhid/Ilmu Kalam ke Teologi: Analisis Epestemologi", *Jurnal: Teologia*, Vol.23, No. 1, Januari 2012, hlm. 3.

²⁶ Muhammad Taqi Misbah Yazdi, *filsafat Tauhid*, terj. M. Habib Wicaksana, (Bandung: Mizan, 2003), hlm. 61-64.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Muhammad bin Abdul Wahab

Sejalan dengan Muhammad bin Abdul Wahhab dalam memaknai Tauhid sebagai ilmu yang paling utama dan pertama untuk dipelajari sebagai sarana untuk mengenal Allah sebagai pencipta. Setidaknya, dalam ilmu tauhid terdapat 3 bahasan pokok yang berhubungan dengan hakikat Allah, yaitu asma Allah *wa sifatih* (nama Allah dan sifat-sifatnya), *thariqoh ma'rifatillah* (metodologi memahami hakikat Allah), dan *wasilah* (sarana). Oleh karena itu, untuk memahami hakikat Allah ini terdiri dari tiga kajian yaitu, tauhid Rububiyah, tauhid Uluhiyyah, dan tauhid Asma wa sifat.²⁷

Muhammad bin Abdul Wahab juga berpendapat bahwa yang boleh dan yang harus disembah hanyalah Allah dan orang yang menyembah selain Allah telah menjadi musyrik. Diantara orang Islam yang bukan lagi penganut faham tauhid yang sebenarnya ialah mereka yang meminta pertolongan kepada selain Allah, melainkan kepada Maha guru, Syaikh atau Wali dan dari kekuatan-kekuatan gaib.

Dari semua pendapat di atas, nyatalah kalimat tauhid “La ilaha illallah” tidaklah terbatas pada doktrin mengesakan Tuhan dari segi keyakinan bahwa Dialah satu-satunya Tuhan pengatur dan pencipta alam semesta, tetapi di dalamnya juga terdapat doktrin yang mengesakan-Nya dari segi keyakinan bahwa Dialah satu-satunya Tuhan yang berhak disembah dan dipuja.

C. Analisis Nilai-Nilai Tauhid dalam Sastra

Manusia selalu haus dilanda keingintahuan sehingga dimana-mana dan kapan saja merindukan kejelasan. Apa yang tidak atau belum diketahui manusia disebut misteri. Dan dari sinilah perjalanan intelektual dimulai. Misteri hendaknya bukan untuk memunculkan beragam spekulasi yang membuat manusia malas dan tertidur pulas, melainkan membuatnya aktif

²⁷ Itah Miftahul Ulum, “Konsepsi Tauhid Menurut Muhammad bin Abdul Wahab dan Implikasinya bagi Tujuan Pendidikan Islam”, *Jurnal: Lemlit Unswagati*, ISSN: 216-84995, 2013, hlm. 96.



berpikir mencari jawaban hingga tuntas. Sepertinya itulah yang hendak ingin disampaikan oleh Niamaharani lewat tokoh utama Michael Khan, “Namaku memang Khan. Ada yang salah dengan nama Khan?”.²⁸ Berawal dari pertanyaan singkat inilah tokoh Mike mulai penasaran dan mencari tahu apa yang tersimpan dalam nama Khan yang sangat erat dengan Islam, sebab selama ini ia tidak percaya dengan agama bahkan menurutnya kitab suci dan agama tidak lain hanya sekedar warisan budaya dan buatan manusia. Paling banter ia mengakui adanya Tuhan tapi ia tidak percaya dengan ajaran agama.

Tauhid merupakan esensi peradaban Islam yang membentuk *ghirah*, spirit kebudayaan dan keilmuan.²⁹ Prilaku dan pola pikir seorang Muslim dilandasi oleh tauhid sebagai inspirasi. Oleh karena itu, ketauhidan mampu mempengaruhi seluruh aspek kehidupan seorang muslim, termasuk seni sastra. Al-Faruqi menyebut konsep tauhid sebagai pandangan dunia (*worldview*). Baginya, esensi peradaban Islam adalah Islam itu sendiri, dan esensi Islam adalah Tauhid. Dua premis ini merupakan bukti yang tidak dapat dinafikan lagi bahwa Islam, kebudayaan, dan peradabannya memiliki satu esensi pengetahuan yaitu Tauhid.³⁰

Diskursus Tauhid dalam karya sastra berpijak pada nilai-nilai spritualitas, khususnya karya sastra yang bernuansa tasawuf. Sufisme merupakan salah satu metode atau sarana yang disikapi oleh banyak pemeluk agama Islam. Namun, penyikapan itu terkadang membuat orang yang berbeda paham dengan mereka bisa terkesima dan menilai prilaku mereka sesuatu yang aneh. Karya sastra yang bernuansa sufisme tidak dapat ditukar dengan ukuran kewajaran kehidupan manusia secara umum. Ia lahir dari sebuah kontemplasi manusia tentang hidup dan kehidupan, yang menginginkan

²⁸ Niamaharani, *Khan Sepenuh Cinta*, hlm. 6.

²⁹ Ayat Dimiyati, *Tauhid Ilmu dan implementasinya dalam pendidikan*, (Bandung: Nuansa, 2000), hlm. 1.

³⁰ Ismail Raji Al-Faruqi dan Lois Lamy al-Faruqi, *The Cultural Atlas Of Islam*, (New York: Macmillan Publishing Company, 1996), hlm. 73.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesegaran beribadah. Oleh karena itu, mereka berperilaku dan bersikap kontradiksi di dalam maupun diluar dirinya.³¹

Bagi orang yang Agnostik, agama tidak lebih sebagai belenggu kebebasan. Ada banyak aturan yang diatas namakan sebagai aturan Tuhan, padahal belum tentu itu dari Tuhan. Mereka percaya kepada Tuhan sebagai pencipta alam semesta beserta seluruh isinya. Tetapi tidak dengan agama yang di klaim sebagai kumpulan ajaran dari Tuhan. Jika Tuhan itu satu, harusnya agama yang ada cuma satu. Faktanya, ada banyak agama di dunia dan masing-masing pemeluknya mengaku agamanyalah yang paling benar. Keberadaan agama-agama ini merupakan alasan paling logis untuk menyebut bahwa agama adalah produk budaya masyarakat demikian pula dengan kitab sucinya. Lebih lanjut mereka mengatakan, ketika Tuhan menciptakan manusia dia ciptakan juga seluruh sifat manusia. Dibekalinya manusia dengan akal budi yang tinggi. Ia membedakannya dengan hewan. Dia beri manusia rasa cinta dan kasih, sikap adil dan beradab serta keinginan untuk hidup damai dan sejahtera. Jika seluruh manusia memelihara sifat ini, dunia akan tentram tanpa melibatkan agama. Maka mengenai asal usul historis agama, kaum marxis tidak mempunyai suatu teori khusus; Marx dan Engels menunjuk pada keterangan-keterangan yang berlaku pada masa mereka (animisme, naturisme). Sebaliknya, Bagi masyarakat-masyarakat *historis* dengan ekonomi berkembang, termasuk pembagian kelas-kelas, maka pengaruh faktor-faktor ekonomis adalah nyata. Ideologi-ideologi absurd dari masa primitif dipertahankan dan dikembangkan serta dipergunakan oleh kelas yang berkuasa demi kepentingannya.³²

Islam sendiri memandang sastra (seni) sebagai sarana atau medium komunikasi untuk menyerukan sesuatu dengan cara yang indah, yang dalam al-Qur'an disinggung sebagai bagian dari bahasa simbolik manusia *bi al-hikmah wa al-mau'izah al-hasanah* (Q.S. An-Nahl [16]: 125), sehingga pada

³¹ Abd. Rasyid, "Ritme Tauhid Islam dalam Puisi Manusia Muslim, Penyembah Berhala, dan Bangsa Jin", *Sawerigading*, Vol. 19, No. 3, Desember 2013, hlm. 470.

³² Louis Leahy, *Aliran-Aliran Besar Ateisme*, (Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 1985), hlm. 99.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

praktiknya yang membuat karya sastra itu menjadi baik atau buruk adalah manusia itu sendiri.³³

Al-Faruqi juga mengatakan bahwa estetika Islam merupakan pandangan yang muncul dari pandangan dunia tauhid (*world view of tawhid*) sebagai inti ajaran Islam, yang bisa membawa kesadaran kepada ide transendental. Al-Qur'an misalnya, sebagai salah satu kreasi Tuhan yang menurut al-Faruqi bukan hanya indah dan estetik saja tapi juga indah sublimitas bentuk (prosa bebas mutlak), sublimitas isi (Al-Qur'an sangat sesuai dengan rasio manusia), dan sublimitas efek (antara isi dan bentuk dinamis), bahkan seni sastra dalam Islam sangat dipengaruhi oleh Al-Qur'an yang tidak bisa ditandingi oleh siapapun.³⁴

Kemampuan untuk memproduksi hal-hal yang indah mengindikasikan keutuhan tauhid. Pinem (2012) dalam artikelnya menyebutkan bahwa nilai keindahan merupakan unsur penting yang sama dan sejajar dengan nilai kebenaran dan nilai kebaikan. Tuhan, di samping dinyatakan Mahabener, juga disebut sebagai Mahaindah dan mencintai keindahan. Nilai kebenaran, kebaikan dan keindahan sekaligus menjadi prinsip perbuatan Tuhan dalam penciptaan. Alam yang diciptakan Tuhan adalah indah, dan keindahan merupakan bagian dari strukturnya.³⁵

D. Biografi Niamaharani

Niamaharani merupakan nama pena dari Kurnia Yulie Wardani. Ia dilahirkan tanggal 23 Juli 1976 tepatnya di Bondowoso, Jawa Timur. Ia merupakan buah hati dari Abdus Syukur dan Susiami. Kedua orangtuanya merupakan pendidik (guru) di salah satu Sekolah Dasar di kabupaten tersebut. Tidak hanya itu, bahkan kakeknya---Suradjak--- dari pihak ibu merupakan seorang guru juga. Sejak belia, ia sudah cakap dengan dunia literasi.

³³ Amri Yahya, "Unsur-Unsur Zoomorfik dalam Seni Rupa Islam", *Jurnal Al-Jami'ah*, 65 (V), Yogyakarta, 2000, hlm. 122.

³⁴ Ismail Raji al-Faruqi dan Lois Lamya' al-Faruqi, *The Cultural Atlas of Islam*, hlm. 33.

³⁵ Masmedia Pinem, "Ekspresi Seni dalam Islam Kajian atas Pemikiran Ismail Raji al-Faruqi", *Jurnal Suhuf*, Vol. 5, No. 2, 2012, hlm. 274.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Kakeknya biasanya mendongeng hampir di setiap malam dengan membawakan cerita pewayangan seperti Mahabarata dan Ramayana. Selain itu kakeknya juga sering membawakan buku-buku perpustakaan untuk dibaca di rumah.

Sejak ia memasuki Sekolah Dasar, ayah dan ibunya berlangganan majalah mentari. Namun, empat tahun kemudian mereka berganti langganan majalah Mentari pindah kemajalah Ananda (satu group dengan majalah kartini dan majalah gadis). Melihat kenyataan ini, ia dapat dikatakan sebagai kutu buku. Sebagaimana lazimnya membaca tanpa menulis akan terasa hambar, seperti masakan tanpa garam. Sedari itulah ia mulai belajar menulis, bahkan dalam penuturan beliau sendiri, beliau pernah mengirim surat berupa ucapan selamat ulang tahun kepada bapak Soeharto, Presiden Republik Indonesia saat itu.

Sejak masuk SMP, beliau tidak pernah menulis. Akan tetapi beliau melahap banyak buku bacaan di perpustakaan, mulai dari Siti Nurbaya sampai Olenka. Mulai dari Lima Sekawan sampai Trio Detektif yang ia dapatkan dari teman-temannya. Semenjak masuk SMA, beliau menulis beberapa cerpen yang dimuat di harian Guru Karya Darma yang diterbitkan departemen pendidikan dan kebudayaan Provinsi Jawa Timur (1993-1995). Pada tahun 1996 beliau pindah haluan ke cerpen islami, yang dimuat di majalah Annida dengan judul Guru-guru kecil Amalia dan Sepenggala Episode Dini. Sejak saat itulah beliau mulai lebih serius lagi dalam hal menulis, lebih tepatnya meningkatkan kualitas tulisannya. Menurut penuturan beliau sendiri, ia banyak termotivasi dari cara menulis dari bunda Helvy Tiana Rosa dan bunda Asma Nadia, sebab mereka berdua yang menggawangi majalah Annida tersebut.

Setelah lulus SMA ia melanjutkan pendidikan ke Universitas Negeri Malang, berkonsentrasi pada pendidikan bahasa dan sastra. Sebagaimana lazimnya, ia juga dapat menyelesaikan studinya dalam waktu empat tahun, tepatnya pada tahun 2000 ia resmi menyandang gelar sarjana. Pada tahun 2002, dia dipertemukan dengan jodohnya yang hingga kini menjadi pasangan

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hidupnya, bernama Muhammad Hayun, S.Pt. Mereka berdua dikaruniai lima orang anak yang kesemuanya laki-laki, anak pertama diberi nama Khalid Abdurrahman Rabbaniy sekarang sedang mengenyam pendidikan di bangku kuliah tingkat akhir. Anak kedua bernama Fauzan Kamil Rabbaniy yang juga sedang mengenyam pendidikan di bangku kuliah tingkat awal. Athayya Zaidan Rabbaniy adalah anak ketiga, sedang duduk di bangku SMA. Anak keempat bernama Muhammad Habiburrahman Rabbaniy yang sedang fokus belajar di tingkat SMP. Dan yang terakhir bernama Zaynur Ridha Rabbaniy, masih belajar di tingkat Sekolah Dasar. Itulah sebabnya mengapa nama penanya Niamaharani³⁶, karna di dalam rumahnya hanya dia sendiri perempuan yang ia ibaratkan seperti ratu dalam keluarganya. Selain menjadi ibu rumah tangga, sekarang ia aktif mengajar di SMP Negeri 1 Taman Krocok, Bondowoso pada bidang studi Bahasa Indonesia. Selain itu, ia juga bekerja di kantor dinas pendidikan dan kebudayaan kabupaten Bondowoso, Jawa Timur.

Novel Khan Sepenuh Cinta yang ditulis oleh Niamaharani, yang nama lengkapnya adalah Kurnia Yulie Wardani dan Niamaharani adalah sebagai nama penanya. Novel Khan Sepenuh Cinta merupakan salah satu novel yang mendapatkan penghargaan salah satu nominator buku Islam terbaik kategori fiksi dewasa dalam event Islamic book Fair pada tahun 2019 dan menjadi inspirasi di kalangan banyak orang. Kisah cinta yang digubah dalam novel tersebut bukan hanya sekedar kisah cinta biasa, akan tetapi sangat erat dengan nilai-nilai kehidupan beragama dan nilai ketuhanan.

³⁶Niamaharani adalah gabungan kata “Nia” dan “Maharani” yang mana “Nia” terambil dari nama asli penulis sendiri, yakni Kurnia Yulie Wardani yang dalam keseharian akrab disapa Nia. Sedangkan “Maharani” sendiri berasal dari bahasa Sanskerta yang terdiri dari dua suku kata, yaitu “maha” yang berarti agung, besar, mulia serta “rani” yang berarti ratu. Jadi, secara harfiah Nia sebagai ratu yang agung. Dari keterangan beliau sendiri, nama itu terinspirasi dari kehidupan rumah tangganya sendiri, bahwa beliau adalah satu-satunya wanita di dalam rumah tangganya---selain suami, beliau dikaruniai lima orang putra---sehingga boleh dikatakan patut dan tepat gelar itu disematkan kepadanya. Obsesinya tentang Maharani dapat dilihat dalam karyanya yang lain yaitu: *Quinsha Wedding Story*, dimana Quinsha sebagai tokoh utama dalam Novel tersebut bermakna ratu juga. Lihat: Niamaharani, *Quinsha Wedding Story*...., hlm. 110.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Karya-Karya Niamaharani.

Sudah sejak lama ia bertekad untuk selalu menyempatkan diri menulis setiap hari meskipun hanya satu paragraf demi tetap menjaga kualitas tulisannya ditengah kesibukannya sebagai seorang guru (PNS). Selain memuat kumpulan-kumpulan cerpen dalam majalah, berikut ini buah karya tulis beliau yang dibukukan:

- a. *Quinsha Wedding Story* diterbitkan oleh penerbit Zahira pada tahun 2016. Buku ini berisi gagasan beliau tentang kisah perjalanan sepasang kekasih yang berani menjalankan sebuah ikatan pernikahan padahal sebelumnya mereka tidak saling mengenal. Hanya dengan satu prinsip bahwa mencintai adalah cara untuk saling mengenal.
- b. *Khan Sepenuh Cinta* diterbitkan oleh Serambi pada tahun 2017. Novel *Khan Sepenuh Cinta* merupakan buku yang dikaji dalam penelitian ini. Pada tahun 2019 Novel *Khan Sepenuh Cinta* ini menjadi salah satu nominator buku islam terbaik kategori fiksi dewasa dalam event Islamic book Fair. Betapa tidak, buku ini merupakan karya tulis yang ia riset selama tiga tahun, berdasarkan keterangannya sendiri merupakan riset terlama dalam penulisan.³⁷
- c. *Serenyah Rasa* merupakan hasil kolaborasi beliau bersama Laini Laitu terbit pada tahun 2019,
- d. *Finding My Sirius* (kolaborasi bersama Shaima Va) diterbitkan oleh LovRinz Publishing pada tahun 2020.

³⁷ Niamaharani, *Khan Sepenuh Cinta*, hlm. 278

E. Tinjauan Kepustakaan (Kajian yang relevan)

Sejauh pengamatan penulis, belum ada satupun penelitian yang secara spesifik membahas tentang Novel Khan Sepenuh Cinta. Jadi, oleh karena itu boleh dikatakan penulisan ini baru satu-satunya penelitian tentang Novel Khan Sepenuh Cinta. Berdasarkan observasi tentang buku-buku yang membahas tentang tauhid, penulis hanya mendapatkan penelitian yang relevan dengan judul yang dibahas, yakni kajian tentang tauhid yang dilakukan oleh beberapa penulis diantaranya:

1. Jurnal Edukasi Islam karya Ade Wahidin berjudul Kurikulum Pendidikan Berbasis Tauhid. Pokok artikel berisikan bahwa konsep Tauhid dalam perspektif Ahlussunnah dapat digunakan sebagai kurikulum pendidikan Islam, baik sebagai program, mata pelajaran ataupun silabus.³⁸
2. Tulisan karya Heni Rostiani dan Pepe Iswanto yang termuat dalam jurnal Tsamratul Aini dengan judul "Nilai-nilai Pendidikan Tauhid dalam novel 'Bumi Cinta' karya Habiburrahman El-Syirazi". Artikel ini memaparkan bahwa dalam novel tersebut terkandung nilai-nilai pendidikan seperti *Uluhiyyah* yang merupakan perbuatan hamba sebagai bentuk pengesaan Allah dan *Taqarrub*. Selanjutnya terdapat nilai *Rububiyah* yang merupakan keyakinan bahwa Allah lah satu-satunya pencipta. Terakhir *al-asma' wa al-shifat* merupakan nama-nama dan sifat-sifat Allah sebagaimana yang Dia tetapkan untuk diri-Nya dan apa yang telah ditetapkan oleh Rasul-Nya.³⁹
3. Skripsi Aditya Pratama dengan judul Tauhid Perspektif Junayd al-Baghdadi dalam kitab-kitab klasik tasawuf. Skripsi tersebut menyoroti pengaruh pemikiran Junayd al-Baghdadi terutama di bidang tasawuf memiliki pengaruh yang amat kuat, dimana karya-karya kerap menjadi rujukan dalam literatur-literatur di masa modern.⁴⁰

³⁸ Ade Wahidin, "Kurikulum Pendidikan Islam Berbasis Tauhid" dalam *jurnal pendidikan Islam*, vol. III. No. 3 (2014): 589.

³⁹ Heni Rostiani dan Pepe Iswanto, "Nilai-nilai Pendidikan Tauhid dalam Novel 'Bumi Cinta' Karya Habiburrahman El-Syirazi", *Jurnal Tsamratul Aini*, No.1 (2019): hlm. 126.

⁴⁰ Skripsi Aditya Pratama, "Tauhid Perspektif Junayd Al-Baghdadi dalam Kitab-kitab *Ma'arif Klasik Tasawuf*" (Skripsi S1 yang tidak dipublikasikan, UIN Suska Riau, 2016), 3.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Muhammad Nopendri Saputra menyebutkan dalam skripsinya yang berjudul Nilai-nilai Tauhid dalam Surah Al-Kafirun (Kajian Tafsir Maudu'i). Nilai-nilai Tauhid adalah nilai dalam mengesakan Tuhan yang dianut oleh umat islam mengenai apa yang dianggap baik dan apa yang dianggap buruk oleh agama berdasrkan keternagan dari al-Qur'an dan as-Sunnah.⁴¹

Karya tulis di atas meneliti tentang bagaimana nilai-nilai tauhid yang terdapat dalam surat Al-Kafirun yaitu surat ke 109 dalam al-Qur'an (kajian tafsir Maudu'i), sedangkan peneliti akan membahas tentang nilai-nilai tauhid yang terdapat dalam Novel Khan Sepenuh Cinta karya Niamaharani.

⁴¹ Skripsi Muhammad Nopendri Saputra, "Nilai-nilai Tauhid dalam Surah Al-Kafirun (Kajian Tafsir Maudu'i)", (Skripsi S1 yang tidak dipublikasikan, UIN Suska Riau, 2019), 71.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Secara khusus penelitian ini menggunakan metode penelitian kepustakaan atau library research. Library research merupakan jenis penelitian yang menggunakan kepustakaan sebagai sumber datanya, seperti buku, majalah, dokumen, jurnal dan lain sebagainya.⁴²

Sedangkan pendekatan yang digunakan yakni deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif sendiri dalam penerjemahan Kirk dan Muller memiliki karakteristik tersendiri pada objek penelitiannya. Manakala penelitian kuantitatif berfokus pada pengukuran objek dengan suatu menekankan pada angka persentase dan statistik, berbeda halnya dengan kualitatif yang menekankan pada segi kualitas ilmiah yang meliputi konsep, pengertian nilai dan ciri-ciri yang lekat pada objek tersebut.⁴³

Adapun penelitian deskriptif secara umum diartikan sebagai metode atau cara yang digunakan untuk mengkaji suatu objek, baik berupa sistem pemikiran filsafat, nilai karya seni, nilai-nilai budaya dan manusia maupun perilaku sekelompok manusia. Tujuan metode ini adalah melakukan penggambaran secara sistematis mengenai sifat-sifat, fakta, ciri serta hubungan antara unsur-unsur yang ada atau fenomena tertentu (penelitian budaya).⁴⁴

B. Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber data Primer, merupakan sumber data utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah buku Novel karya Niamaharani yang berjudul

⁴² Jani Arni, *Metode Penelitian Tafsir*, (Pekanbaru: Pusaka Riau, 2013), hlm. 12

⁴³ Kaelan, *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Filsafat*, (Yogyakarta: Paradigma, 2005), hlm. 5.

⁴⁴ Burhan Nurgiyantoro, *Teori Pengkajian Fiksi*. hlm. 58.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Khan Sepenuh Cinta” dan seluruh karangan Niamaharani yang masih berkaitan dengan bahan penelitian yang penulis lakukan.

2. Sumber data sekunder, yaitu berbagai literatur yang mempunyai relevan dengan objek penelitian. Data sekunder digunakan untuk mendukung informasi penelitian yang telah dikumpulkan dari data primer yaitu dari bahan pustaka, literatur, penelitian terdahulu, buku, jurnal, karya ilmiah, dan website/artikel yang berhubungan dengan penelitian.

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam proses pengumpulan data, teknik yang digunakan terhadap penelitian ini yaitu mengingat data kepustakaan merupakan uraian yang panjang dan lebar. Maka teknik yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah dengan menyusun rangkaian dokumentasi, dengan cara mengumpulkan data-data yang akan diteliti, baik dalam bentuk buku, jurnal, skripsi, artikel maupun karya ilmiah lainnya yang berkaitan dengan objek penelitian. Kemudian dibaca dan dipahami untuk mendapatkan data sebanyak-banyaknya sesuai dengan yang diperlukan serta sumber-sumber lain yang terkait dengan topik penelitian.

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini, penulis menggunakan analisis *Semiotika*. Metode yang digunakan dalam analisis semiotika adalah interpretatif. Analisis semiotik ini bersifat kualitatif yaitu untuk membaca dan memaknai tanda diperlukan adanya “bahasa” yang mana teknik analisis ini masih tergolong salah satu bagian dari analisis kualitatif.⁴⁵ Makna terbentuk melalui sistem perbedaan yang terstruktur dalam bahasa. Makna diproduksi melalui proses seleksi dan kombinasi tanda-tanda disekitar dua poros, yaitu: poros sintagmatis (*linear*, misalnya kalimat) dan poros paradigmatis (arena tanda, misalnya sinonim), yang ditata dalam sistem penandaan. Tanda tersebut

⁴⁵ Wibowo, S. W. *Semiotika komunikasi aplikasi Praktis bagi Penelitian dan Skripsi Komunikasi*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2013), hlm. 27.

terdiri dari *penanda* (media) dan *petanda* (makna). Sedangkan tujuan analisis semiotika adalah untuk menemukan makna tanda termasuk hal-hal yang tersembunyi dibalik sebuah tanda (teks, iklan, berita). Pemikiran pengguna tanda merupakan hasil pengaruh dari berbagai konstruksi sosial dimana pengguna tanda. Semiotika mempelajari apa saja yang dianggap sebagai tanda dan menolak tanda yang bersifat absolut. Tanda sebagai sesuatu yang merepresentasikan atau menggambarkan sesuatu yang lain berdasarkan pemikiran seseorang. Tanda ini terdiri dari dua materi dasar, yaitu ekspresi (seperti kata, suara dan simbol) dan konten/isi (seperti makna dan arti). Tanda pada awalnya dimaknai sebagai suatu hal yang menunjuk pada adanya hal lain. Contohnya; Asap menandai adanya api, sirene mobil yang keras meraung-raung menandai adanya kebakaran disudut kota. Lebih jelas lagi, tanda-tanda dalam kehidupan berkeluarga dan bermasyarakat. Misalnya, bila disekitar rumah kita ada tetangga yang memasang janur maka itu pertanda ada ‘hajatan’ perkawinan, tetapi bila terpasang bendera warna kuning di depan rumah atau sudut jalan maka itu pertanda ada kematian.⁴⁶

Semiotika merupakan metode penelitian dengan pendekatan tekstual dan studi tentang tanda. Untuk memaknai tanda diperlukan bahasa dan kode-kode kultural agar dapat dibentuk dan dikomunikasikan. Tanda akan membentuk makna yang mengacu satu sama lain, yang merupakan hasil kompensi sosial yang terorganisasi melalui relasi antar-tanda. Pada umumnya ada tiga tahapan jenis masalah yang hendak di ulas dalam analisis/metode semiotika, yaitu:

1. Masalah makna. Bagaimana orang memahami pesan, informasi apa yang terkandung dalam struktur sebuah pesan.
2. Masalah tindakan atau pengetahuan tentang bagaimana memperoleh sesuatu melalui pembicaraan.
3. Masalah koherensi, yang menggambarkan bagaimana membentuk sesuatu pola pembicaraan masuk akal dan dapat dimengerti.⁴⁷

⁴⁶ *Ibid.*, hlm. 7.

⁴⁷ *Ibid.*, hlm. 39.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan keseluruhan isi Novel Khan Sepenuh Cinta karya Niamaharani dan analisis tentang tauhid yang ada di dalamnya, dapat dipetik dua kesimpulannya sebagaimana rumusan masalah yang telah penulis uraikan di awal:

1. Novel Khan Sepenuh Cinta menggambarkan ending yang sangat indah dan romantis dua insan yang berbeda keyakinan namun mereka disatukan oleh cinta setelah mendapatkan cintanya yang Maha cinta. Betapa tidak dikatakan mendapat manisnya cinta seorang pujaan hati karena ia sudah mendapatkan cintanya yang maha memberi cinta itu sendiri. Lebih dari itu, kisah perjalanannya untuk mencapai cinta sangat banyak memberi pelajaran hidup, baik dari bagaimana mengenal Allah, mengenal diri sendiri sebagai ciptaan Allah dan tujuan hidup yang sebenarnya. Kisah Novel Khan Sepenuh Cinta ini semacam memberikan alternatif kepada seluruh kalangan pembaca baik yang muslim ataupun bukan. Dengan menampilkan latar belakang seorang atheis sampai dengan menemukan cinta sang pemberi cinta. Sedangkan hakikat cinta yang sebenarnya adalah cinta kepada Sang Khalik. Tidak ada permulaan cinta yang sesungguhnya kecuali hanya cinta kepada Allah Swt, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mengenal Allah adalah segala permulaan cinta yang sejati. Tidak ada cinta yang sebena-benar cinta kecuali cinta Allah kepada hamba-Nya. Melalui Novel ini, penulis berasumsi pembacaan dan penghayatan terhadap Novel Khan Sepenuh Cinta dapat kiranya menumbuhkan semangat dalam mencari hidayah dan cinta kepada Allah, sebab jika cinta sudah bersatu dengan yang Maha cinta semua apapun yang dikehendaki akan dimudahkan oleh Allah Swt.
2. Nilai-nilai Tauhid yang terkandung dalam Novel Khan Sepenuh Cinta terlihat dari banyak ungkapan, percakapan dan laku yang di tunjukkan



oleh Mike dan Jasmine. Berbagai ungkapan, pengagungan, pengakuan, permohonan serta penghambaan diri kepada Allah yang menunjukkan ketidakberdayaan seorang hamba tanpa kekuatan dari sang Khalik. Penghambaan total seorang hamba merupakan wujud kesempurnaan tauhid. Sebagai buktinya terlihat dari tingkah dan laku yang secara total menafikan segala cinta yang dapat menjauhkannya dari sumber cinta dan yang Maha cinta yaitu Allah Swt yang Maha *Rahman* dan *Rahim*. Nilai-nilai tauhid sangat erat hubungannya dengan mahabbah yang tidak dapat dipisahkan sehingga inilah yang menjadi intisari dari Novel Khan Sepenuh Cinta dan begitulah sepenuh Cintanya Mike dan Jasmine. Dengan iman dan keyakinan kepada Allah untuk memperoleh petunjuk dan perlindungan, sehingga setiap perilaku akan bisa menghadirkan rasa cinta kepada Allah dan seluruh makhluk ciptaan-Nya.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian di atas terkait kisah cinta Mike dan Jasmine dalam Novel Khan Sepenuh Cinta ini hanya mengungkap sebagian kecil permasalahan dari keseluruhan isi yang terdapat dalam Novel.

Oleh karena itu masih berpotensi untuk diperluas dan dikembangkan dengan pendekatan lainnya. Berhubung penelitian ini terbatas pada beberapa topik atau pendekatan, terbuka peluang untuk diulas dari perspektif yang berbeda, sehingga aspek-aspek lainnya dapat dimunculkan, misalnya tentang metafisika dalam Novel Khan Sepenuh Cinta ini. Dengan demikian, akan selalu ada lahan kosong yang siap dikaji lebih lanjut dan secara lebih luas.

Selanjutnya, penulis mengakui masih adanya kekurangan dalam penelitian ini, maka saran dan kritik dari pembaca sangat dipelukan demi kebaikan di kemudian hari. Terima kasih.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Taufiq. dkk. *Ensiklopedi Tematis Islam: Pemikiran dan Peradaban*, Jakarta: Ichtiar Baru, 2002.
- Al-Fauzan, Shalih bin Fauzan. *At-taubah lishafi al-awwal al 'aliy*. Terj. dari bahasa Arab oleh Agus Hasan Bashori. Jakarta: Darul Haq. 2018.
- Al-Jauziyah, Ibnu Qayyim. *Madarijus Salikin*. Alih Bahasa Kathur Suhardi. Cet. XIII. Jakarta: Pustaka Kautsar. 2015.
- Al-Kedokany, Rudiyanto SW. *165 Nafas Nafas Cinta Kidung Cinta Rabi'ah al-Adawiyah*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada. 2010.
- Al-Faruqi, Ismail Raji. *Tauhid*, Terj, Rahmani Astuti, Bandung: Pustaka, 1988.
- Al-Mujahid. A. Thoha Husein, dan Al-Khalidi. A. Athoillah Fathoni, *Kamus Al-Wafi: Arab Indonesia*. Jakarta: Gema Insani, 2016.
- Amin, Saidul. *Para Pencari Tuhan Melacak Filsafat Ketuhanan Dalam Lintasan Filsafat Barat*. Pekanbaru: Yayasan Pustaka Riau, 2009.
- Amri, Muhammad. "Perspektif Kaum Sufi Tentang Cinta Tuhan", *Jurnal Al-Hikmah*, Vol. XIV Nomor 1/2013.
- An-Nadwi. Abdul Hasan, *Jalaluddin Rumi: Sufi Penyair Terbesar*, Jakarta: Pustaka Firdaus, 1974.
- Arif, Jani. *Metode Penelitian Tafsir*. Pekanbaru: Pusaka Riau. 2013.
- Azra. Azyumardi, *Ensiklopedi Tasawuf* jilid III. Bandung: Angkasa 2008.
- Barrie, Muhammad Thahir, *Syarah Kitab Al Tauhid Muhammad bin Abdul Wahab*. Jakarta: PT. Pustaka Panjimas. 1984.
- Dinyati. Ayat, *Tauhid Ilmu dan implementasinya dalam pendidikan*. Bandung: Nuansa, 2000.
- Fauk, *Metode Penelitian Sastra sebuah perjalanan awal*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Hanka. *Tasawuf Modern*. cet. Ke- VI. Jakarta: Republika. 2015.
- _____, *Tafsir al- Azhar*, jilid II, IX, Singapur: Pustaka Nasional PTE LTD, 1982.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasyim. Arrazy, *Teologi Muslim Puritan Genealogi dan Ajaran Salafi*. Ciputat: Maktabah Darus-sunnah, 2017.

<http://www.quran.al-shia.org/id/lib/75.htm>, diakses pada hari sabtu tgl 24 September 2022, Jam 00.12 Wib.

<https://www.republika.co.id/berita/o6z79y361/8-ilmuan-yang-dikejutkan-oleh-kebenaran-alquran>, diakses pada hari Jum'at tgl 23 september 2022, jam 22.12 Wib.

Ibrahim. Abu Bakar, *Konsep Kerasulan dan Perannya dalam Pembentukan Masyarakat*, Kuala Lumpur: Dewan Bahasa dan Pustaka, 1990.

Indriyana. *Post Modrenisme*. Cet. Ke-1. Yogyakarta: Sociality. 2017.

Isna, Mansur. "*Diskursus Pendidikan Islam*". Yogyakarta: Global Pustaka Utama. 2001.

Jihad, Zayyin Alfi. Kisah Cinta Platonik Jalal Al-Din Al-Rumi, *Teosofi: Jurnal Tasawuf dan Pemikiran Islam*, Vol. 1, No. 2, 2011.

Kartanegara, Mulyadi, "Merintis Sebuah Teologi Baru" dalam buku *Teologi Islam Rasional: Apresiasi terhadap wacana dan praksis Harun Nasution*. Ciputat: Ciputat Press. 2005.

Leahy, Louis, *Aliran-Aliran Besar Ateisme*, Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 1985.

Masmedia Pinem, "Ekspresi Seni dalam Islam Kajian atas Pemikiran Ismail Raji AlFaruqi", *Jurnal Suhuf*, Vol. 5, No. 2, 2012.

Mustafa Umar, *30 Perkara Penting dalam Hidup*, Cet. II, Jakarta:Wira Karya, 2007.

Mustofa, Agus. *Atheis vs Tasawuf Modern*. Surabaya: Fatma Press, 2011.

_____. *Sang Atheis pun Menerima Konsep Takdir*. Surabaya: Fatma Press, 2012.

Niamaharani. *Khan sepenuh cinta*. cet. Ke-I. Jakarta: Serambi. 2017.

_____. *Quinsha Wedding Story: Satu Cinta di Taman Sakinah*. Jakarta: Zahira 2016.

Rasyid. Abd, "Ritme Tauhid Islam dalam Puisi Manusia Muslim, Penyembah Berhala, dan Bangsa Jin", *Sawerigading*, Vol. 19, No. 3, Desember 2013.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Restiani, Heni dan Pepe Iswanto, “Nilai-nilai Pendidikan Tauhid dalam Novel ‘Bumi Cinta’ Karya Habiburrahman El-Syirazi”, *Jurnal: Tsamratul Aini*, No.1. 2019.
- Rumi, Jalaluddin. *Yang mengenal dirinya Yang Mengenal Tuhannya*. Bandung: Pustaka Hidayah. 2004.
- Shihab, M. Quraish. *Tafsir Al-Misbah*. Jilid XIV. Tangerang: PT. Lentera Hati 2016.
- _____. *Tafsir Al-Misbah*. Jilid XV. Tangerang: PT. Lentera Hati 2016.
- Suaryo, Teguh. *The Power of Azan: Mengungkap Keajaiban dan Manfaat Azan* Jakarta: Rene Tuross, 2019.
- Taher, Youpi Rahmad, “Konsep Tauhid Menurut Syaikh nawawi al-Bnatani”. *Jurnal: Aqidah dan Filsafat Islam*. Vol. 2, No. 1, 2017.
- Tsuroya Kiswati, *Al-Juwaini Peletak Dasar Teologi Rasional Dalam Islam*, Jakarta: Penerbit Erlangga, 2015.
- Wibowo, Setyo. dkk. *Para Pembunuh Tuhan*. cet. Ke-V. Yogyakarta: Kanisius. 2013.
- Wibowo, S. W. *Semiotika komunikasi aplikasi Praktis bagi Penelitian dan Skripsi Komunikasi*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2013.
- Yahya. Amri, “Unsur-Unsur Zoomorfik dalam Seni Rupa Islam”, *Jurnal Al-Jami’ah*, 65 (VI), Yogyakarta, 2000.
- Yazdi, Muhammad Taqi Misbah. *filsafat Tauhid*, terj. M. Habib Wicaksana. Bandung: Mizan. 2003.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Rajibul Azwar Harahap
 Tempat, Tanggal Lahir : Sibual-buali, 25 November 1995
 Alamat : Desa Sibual-buali. Kec. Ulu
 Barumon Kab. Padang Lawas Prov.
 Sumatera Utara.
 Umur : 26 Tahun
 Agama : Islam
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 No. Hp : 085264345321
 Email : rajibulazwar25@gmail.com
 Nama Ayah : Mhd. Taib Harahap
 Nama Ibu : Nur Sama Hasibuan

**PENDIDIKAN**

1. Sekolah Dasar Negeri 101350 Tandihat Selesai Tahun 2008.
2. Madrasah Tsanawiyah Swasta Babul Hasanah Selesai Tahun 2011.
3. Madrasah Aliyah Swasta Babul Hasanah selesai Tahun 2014.
4. UIN SUSKA Riau Masuk 2017 Selesai 2022

PENGALAMAN ORGANISASI

1. Sekretaris Umum Organisasi Santri Babul Hasanah (OSBAH) Tahun 2015.
2. Kabid Koordinator Divisi Olahraga dan Seni BEM Fakultas Ushuluddin Tahun 2018.
3. Staf Divisi Keagamaan HMP Akidah dan filsafat Islam Tahun 2018.
4. Kabid Divisi Olahraga dan Seni BEM Fakultas Ushuluddin Tahun 2020.
5. Wakil Ketua Umum Organisasi Ikatan Keluarga Besar Alumni Babul Hasanah (IKBAH) Kota Pekanbaru Tahun 2019-2020.